



Yogya Akreditasi Kampung Wisata

UMBULHARJO (MERAPI) - Akreditasi kampung wisata di Kota Yogyakarta akhirnya bisa dimulai tahun ini. Hasil akreditasi itu digunakan untuk menentukan kategori kampung wisata dan pola pembinaan yang sesuai dengan kebutuhan setiap kampung wisata.

"Pedoman akreditasi sudah kami susun di tahun 2017 dan tahun 2018 akreditasi kampung wisata bisa dimulai dalam waktu dekat," kata Kepala Bidang Pengembangan dan Pemasaran Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Yetty Martanti, Minggu (11/2).

Pedoman akreditasi wisata yang disusun mengacu pada Peraturan Walikota (Perwal) Yogyakarta Nomor 115 tahun 2016. Berdasarkan perwal itu ada tiga kategori kampung wisata yaitu rintisan, berkembang dan mandiri. Melalui akreditasi itu, lanjutnya, akan diketahui kampung wisata yang ada masuk kategori yang mana.

"Masuk kategori rintisan, berkembang atau mandiri. Dimungkinkan ada kampung wisata yang belum masuk dalam ketiga kategori itu. Ini juga memudahkan dalam pembinaan kampung wisata sesuai kebutuhan karena sudah ada standar dari tiap kategori kampung wisata," terangnya.

Dia menjelaskan Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta tidak memberikan bantuan dana secara langsung ke kampung wisata. Bantuan yang diberikan dalam bentuk fasilitasi pembinaan. Jika hasil akreditasi sudah ditetapkan, setiap kampung wisata diharapkan dapat terus berkembang. Misalnya kampung kategori berkembang bisa naik menjadi mandiri dan terstandar sehingga produk yang ditawarkan layak dijual ke wisatawan.

Kini ada 17 kampung wisata di Kota Yogyakarta. Sebelumnya Ketua Forum Komunikasi Kampung Wisata Kota Yogyakarta Sigit Istiarto menilai selama ini masih banyak kampung wisata yang perlu diberikan standar dalam pengelolaan. Selama ini kampung wisata diklasifikasikan dalam 5 kampung wisata rintisan, 11 kampung wisata berkembang dan 1 kampung wisata mandiri. Selama ini, setiap kampung wisata hanya memiliki surat keputusan dari kelurahan.

Menurutnya akreditasi itu untuk mengatasi agar kampung wisata tidak menjadi euforia atau sekadar papan nama. Meski demikian bukan berarti akreditasi tersebut membatasi kesempatan masyarakat untuk mendirikan kampung wisata. **(Tri)-m**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005